

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERNUANSA
EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ) PADA MATERI
POKOK SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA
UNTUK SISWA SMA/MA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**YULYA FATMA
NIM. 18369/2010**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* pada Materi Pokok Sistem Peredaran Darah Manusia untuk Siswa SMA/MA

Nama : Yulya Fatma

NIM : 18369

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2014

Disetujui Oleh:

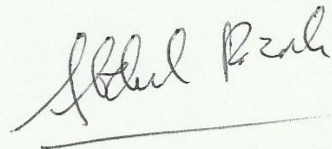
Pembimbing I



Drs. Ardi, M. Si.

NIP. 19660606 199303 1 004

Pembimbing II



Dr. Abdul Razak, M. Si.

NIP. 19710322 199802 1 001

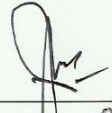
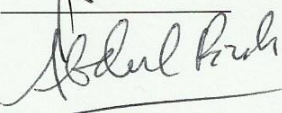
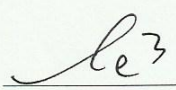
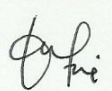
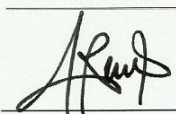
PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* pada Materi Pokok Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Siswa SMA/MA.
Nama : Yulya Fatma
NIM/TM : 18369/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Ardi, M. Si.	1. 
2. Sekretaris : Dr. Abdul Razak, M. Si.	2. 
3. Anggota : Drs. Anizam Zein, M. Si.	3. 
4. Anggota : Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd.	4. 
5. Anggota : Rahmawati D., M. Pd.	5. 

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

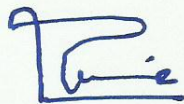
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulya Fatma
NIM/TM : 18369/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
Pengembangan Modul Pembelajaran Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) pada Materi Pokok Sistem Peredaran Darah Manusia untuk Siswa SMA/MA adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. AzwirAnhar, M. Si.
NIP. 195612311988031009

Saya yang menyatakan,



Yulya Fatma
NIM.18369

ABSTRAK

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengembangkan potensi spiritual, intelektual, dan emosional siswa melalui proses pembelajaran. Jika hal ini terlaksana dengan baik, maka proses pembelajaran akan lebih bermakna dan optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan bahan ajar tertulis berupa modul yang mengintegrasikan potensi emosional, dan spiritual siswa. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan modul bernuansa *ESQ* pada materi sistem peredaran darah manusia untuk SMA/MA, serta untuk mengetahui kriteria validitas dan praktikalitasnya.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan tiga tahap dari empat tahapan model pengembangan *4-D Models*, yang terdiri dari fase pendefinisian (*define*), fase desain (*design*), fase pengembangan (*develop*), fase penyebaran (*disseminate*). Subjek penelitian ini terdiri dari 5 orang validator, dan untuk uji praktikalitas dilakukan oleh 2 orang guru dan 29 orang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket validitas dan praktikalitas, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul bernuansa *ESQ*. Modul bernuansa *ESQ* yang dihasilkan baik dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, maupun aspek kegrafikan bernilai 85,71% dengan kriteria valid. Modul yang dihasilkan dari segi kemudahan penggunaan, waktu pembelajaran, dan manfaat bernilai 87,50% oleh guru dan 82,99%, yang berarti bahwa keduanya berada pada kriteria praktis.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* pada Materi Pokok Sistem Peredaran Darah Manusia untuk Siswa SMA/MA”.

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M. Si. sebagai penasehat akademis dan pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdul Razak, M. Si. sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Anizam Zein, M. Si., Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd., dan Ibu Rahmawati D., M. Pd., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Drs. Ardi, M. Si., Ibu Rahmawati D., M. Pd., Ibu Yosi Laila Rahmi, M. Pd., Ibu Deshayati, S. Pd., dan Ibu Martalina, S. Pd., M. Si. selaku validator.
5. Bapak Dr. Azwir Anhar, M. Si. selaku Ketua Jurusan Biologi yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Kepala SMA Negeri 1 Padang Panjang yang telah memberi izin melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu Majelis Guru, karyawan-karyawati SMA Negeri 1 Padang Panjang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
10. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang sebagai subjek dalam penelitian ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, sekalipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Spesifikasi Produk	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29

C. Subjek Penelitian	29
D. Data Penelitian	29
E. Instrumentasi Pengumpulan Data	29
F. Prosedur Pengembangan	30
G. Definisi Operasional	36
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator	34
2. Daftar Nama Guru yang Mengisi Angket Praktikalitas Modul Bernuansa <i>ESQ</i>	35
3. Hasil Uji Validitas Modul Bernuansa <i>ESQ</i>	59
4. Saran Validator terhadap Modul Bernuansa <i>ESQ</i>	59
5. Hasil Uji Praktikalitas Modul Bernuansa <i>ESQ</i> oleh Guru	61
6. Hasil Uji Praktikalitas Modul Bernuansa <i>ESQ</i> oleh Siswa	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran <i>4-D</i>	23
2. Bagan Materi Sistem Peredaran Darah	24
3. Kerangka Konseptual Pengembangan Modul Pembelajaran Bernuansa <i>Emotional Spiritual Quotient</i>	28
4. Prosedur penelitian menggunakan <i>3-D models</i> dari <i>4-D</i>	36
5. Contoh Tampilan <i>Cover</i> Depan	48
6. Contoh Tampilan <i>Cover</i> Belakang	49
7. Contoh Tampilan Profil Modul	50
8. Contoh Tampilan Petunjuk Penggunaan	51
9. Contoh Tampilan Lintas Kompetensi	52
10. Contoh Tampilan Kegiatan Belajar	53
11. Contoh Tampilan Khazanah <i>ESQ</i>	54
12. Contoh Tampilan Lembaran Uji Pemahaman	55
13. Contoh Tampilan Lembaran Evaluasi	56
14. Contoh Tampilan Lembaran Kunci Jawaban	57
15. Contoh Tampilan Lembaran Ukur Pemahaman	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar yang digunakan di Sekolah	71
2. Hasil Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar	72
3. Kisi-Kisi Angket Validitas Modul Bernuansa <i>ESQ</i>	73
4. Angket Validitas Modul Bernuansa <i>ESQ</i>	74
5. Hasil Angket Validitas Modul	80
6. Analisis Hasil Data Validitas Modul	91
7. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Modul Bernuansa <i>ESQ</i>	92
8. Angket Praktikalitas Modul untuk Guru	93
9. Hasil Praktikalitas Modul oleh Guru	98
10. Analisis Hasil Data Praktikalitas Modul oleh Guru	103
11. Angket Praktikalitas Modul untuk Siswa	105
12. Hasil Praktikalitas Modul oleh Siswa	110
13. Analisis Hasil Data Praktikalitas Modul oleh Siswa	125
14. Surat Izin Penelitian oleh FMIPA UNP	127
15. Surat Izin Penelitian oleh Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Padang Panjang	128
16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian oleh Sekolah	129
17. Dokumentasi Penelitian	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan segala potensi dirinya agar menjadi manusia yang berkualitas. Berkaitan dengan hal ini, dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 dinyatakan,

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut tersirat bahwa proses pembelajaran harusnya mengembangkan potensi spiritual, intelektual, dan emosional. Saat ketiga kompetensi ini berkembang pada proses pembelajaran maka hasil pendidikan akan optimal. Agustian (2001: viii) menyatakan bahwa apabila ketiga potensi dasar ini berada dalam satu kesatuan, maka akan tercipta manusia yang seutuhnya, yaitu manusia yang tidak saja memiliki intelektualitas namun juga memiliki kecerdasan emosi yang dituntun oleh kecerdasan spiritual.

Berdasarkan observasi penulis pada proses pembelajaran biologi kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Padang Panjang, terungkap bahwa bahan ajar yang digunakan belum mengintegrasikan potensi emosional dan spiritual. Hal ini secara rinci terungkap dari hasil 30 angket respon siswa terhadap bahan ajar (Lampiran 1) yang penulis berikan di kelas XII IPA SMA Negeri 1 Padang Panjang. Berdasarkan hasil analisis angket (Lampiran 2) terlihat bahwa 97 % siswa sudah memiliki

bahan ajar tertulis atau buku panduan, tetapi sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan dalam bahan ajar/buku panduan tersebut. Hal ini terungkap dari hasil analisis angket terhadap bahan ajar yang digunakan siswa bahwa 63% siswa menyatakan bahan ajar atau buku panduan yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Berdasarkan hasil analisis angket juga terlihat bahwa 27% siswa pernah menggunakan modul sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, namun modul yang digunakan masih kurang menarik dan penggunaan warna masih sedikit serta gambar-gambar yang digunakan kurang relevan dengan materi yang diberikan. Hal ini mengakibatkan penggunaan modul sebagai penunjang pembelajaran belum maksimal. Di sisi lain terungkap bahwa penggunaan modul dikhususkan pada aspek intelektual saja, sedangkan aspek spiritual dan emosional belum ada, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Perhatian dari pendidik untuk mengintegrasikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Lufri (2010: 127) menjelaskan bahwa selama ini pendidikan di sekolah berfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual, yaitu menyerap ilmu sebanyak-banyaknya, tapi belum banyak menyentuh kecerdasan emosional dan spiritual. Hal ini juga selaras dengan pendapat Helmawati (2013: 41) bahwa pendidikan di Indonesia selama ini terlalu menekankan arti penting dari nilai akademik atau kecerdasan otaknya saja dan mengesampingkan kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual. Hal ini menjadi salah satu penyebab timbulnya kemerosotan moral akibat pelaksanaan pendidikan yang hanya mengandalkan intelektual saja. Akibatnya, nilai-nilai kejujuran, tolong-menolong, keadilan mulai sulit ditemukan di kalangan siswa serta si-

kap yang sulit untuk diatur. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang masih kurang percaya diri terhadap kemampuannya sendiri dalam melaksanakan ujian sehingga mencontek hasil temannya. Saat guru meminta tolong kepada siswa, siswa masih mengelak dan memberikan alasan-alasan yang tidak rasional. Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan dalam berkelompok, siswa hanya mau sekelompok dengan teman dekatnya. Hal ini menimbulkan rasa ketidakadilan bagi siswa lain.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, maka seharusnya setiap pembelajaran yang dilaksanakan, guru juga mengintegrasikan kecerdasan emosional dan spiritual termasuk mata pelajaran biologi. Pada kenyataannya, aspek emosional dan spiritual terpisah dari aspek intelektual. Hal ini juga didukung dari hasil analisis angket terlihat bahwa bahan ajar yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran belum mengintegrasikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual ini. Keadaan ini mengakibatkan proses pembelajaran yang terlaksana belum optimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya menyediakan sarana prasarana pendukung pembelajaran seperti buku, modul, *handout* yang memungkinkan terintegrasinya aspek emosional dan spiritual. Berdasarkan keadaan yang telah penulis temukan, maka penulis mengintegrasikan pengembangan potensi spiritual dan emosional siswa dalam media pembelajaran yang disajikan melalui materi pelajaran biologi.

Biologi terdiri dari beberapa materi yang cukup kompleks, salah satunya sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah manusia merupakan salah satu materi pokok biologi kelas XI IPA. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah

seorang guru biologi terungkap bahwa materi ini cukup sulit untuk dipahami oleh siswa karena tahapan peredaran darah yang terjadi di dalam tubuh tergolong rumit. Selain itu, materi yang disajikan padat sedangkan waktu yang tersedia kurang memadai. Materi sistem peredaran darah merupakan salah satu materi yang mengandung banyak informasi yang jika ditelaah lebih lanjut akan meningkatkan rasa syukur dan nilai-nilai spiritual dan emosional dalam diri kita terhadap kuasa Allah swt.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan bahan ajar tertulis berupa modul yang mengintegrasikan potensi emosional dan spiritual siswa. Selain itu, modul dapat dikembangkan lebih menarik dan berwarna serta menggunakan gambar-gambar yang relevan dengan materi yang diberikan. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Penelitian Miansyah (2013) juga membuktikan bahwa modul yang dilengkapi gambar dan tulisan berwarna memberikan kesan yang menarik bagi siswa sehingga menimbulkan motivasi bagi siswa untuk mempelajarinya. Penelitian Alfarisi (2013) membuktikan bahwa nuansa spiritual yang disajikan dalam modul pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi pada manusia membuat siswa mengekspresikan rasa nyaman yang didapatkannya dalam mempelajari modul. Pentingnya pengembangan modul ini juga didasarkan pada kenyataan di lapangan. Sejauh ini, belum ada modul bernuansa *ESQ* untuk materi sistem peredaran darah pada manusia, sehingga perlu dikembangkan modul tersebut yang valid dan praktis.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis mengembangkan modul pembelajaran bernuansa *emotional spiritual quotient (ESQ)* pada materi pokok sistem peredaran darah manusia untuk siswa SMA/MA. Modul bernuansa *ESQ* ini diharapkan mampu membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dan mengembangkan potensi dalam dirinya guna membangun pribadi yang berilmu dan berakhlak mulia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. bahan ajar/buku panduan biologi yang digunakan siswa kurang menarik,
2. modul yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran kurang menarik dan penggunaan warna yang masih sedikit serta kurang menggunakan gambar-gambar yang relevan dengan materi yang diberikan,
3. pendidikan di sekolah hanya terfokus pada pengembangan potensi intelektual siswa,
4. belum tersedianya modul pembelajaran bernuansa *ESQ* pada materi peredaran darah manusia untuk siswa SMA/MA yang valid dan praktis.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan pada belum tersedianya modul bernuansa *ESQ* pada materi pokok sistem peredaran darah manusia untuk siswa SMA/MA yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut ini.

1. apakah modul bernuansa *ESQ* yang dikembangkan pada materi pokok sistem peredaran darah manusia untuk siswa SMA/MA telah valid?
2. apakah modul bernuansa *ESQ* yang dikembangkan pada materi pokok sistem peredaran darah manusia untuk siswa SMA/MA telah praktis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. menghasilkan modul bernuansa *ESQ* pada materi pokok sistem peredaran darah manusia untuk siswa SMA/MA yang valid,
2. menghasilkan modul bernuansa *ESQ* pada materi pokok sistem peredaran darah manusia untuk siswa SMA/MA yang praktis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam hal-hal berikut ini.

1. Bagi siswa, sebagai penunjang pembelajaran yang efektif serta dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual.
2. Bagi guru biologi, mempertimbangkan modul ini sebagai perangkat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.
3. Bagi peneliti, yaitu sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa modul bernuansa *emosional spiritual quotient* pada materi pokok sistem peredaran darah

manusia untuk siswa SMA/MA. Modul ini mengintegrasikan potensi emosional dan potensi spiritual siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan dan kepribadiannya. Modul ini mengacu pada Kurikulum 2013 yang dibagi menjadi dua kegiatan, kegiatan 1 berupa komponen darah dan kegiatan 2 meliputi organ, pembuluh, dan mekanisme peredaran darah. Modul ini dapat digunakan siswa secara mandiri di sekolah ataupun di rumah. Di dalam modul ini terdapat profil modul, petunjuk penggunaan modul bagi guru dan siswa, lintas kompetensi berupa kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, materi, uji pemahaman, evaluasi, ukuran pemahaman, kunci jawaban, khazanah *ESQ*, kolom motivasi, serta kolom tugas mandiri, situs *web*.

Nuansa *ESQ* dimunculkan dalam bentuk khazanah *ESQ* yang berisikan informasi dan integrasi antara materi yang baru dipelajari dengan beberapa ayat Al-quran dan hadits. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual dan emosional siswa melalui materi yang disampaikan. Khazanah *ESQ* ini disajikan sebelum sub-sub materi pada setiap kegiatan. Pada bagian akhir dari khazanah *ESQ* terdapat kolom berwarna abu-abu yang merupakan intisari dari khazanah *ESQ* yang telah dijabarkan sebelumnya. Selain itu, nuansa *ESQ* juga dapat ditampilkan dalam bentuk kolom motivasi yang menyajikan kata-kata penyemangat yang memotivasi, memberikan arahan ke arah yang baik dari segi emosi, perilaku dan pengalaman bagi siswa sebagai salah satu pengembangan potensi emosional siswa. Pada setiap halaman terdapat gambar-gambar animasi yang memberikan nuansa Islami serta nuansa belajar pada siswa.

Modul dilengkapi dengan uji pemahaman dan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan dapat mengkontruksi pengetahuannya secara mandiri. Uji pemahaman terdiri dari 10 soal objektif dan 5 soal uraian sedangkan evaluasi terdiri 30 soal objektif. Modul dilengkapi dengan kunci jawaban sehingga siswa dapat mengukur tingkat pemahamannya sendiri. Kunci jawaban disajikan setelah uji pemahaman pada tiap kegiatan dan setelah evaluasi. Kunci jawaban dilengkapi dengan penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan.